

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada penderita penyakit DBD sebanyak 27 orang (67%).
2. Kebiasaan menggantung pakaian pada penderita penyakit DBD sebanyak 40 orang (100%).
3. Kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk pada penderita penyakit DBD sebanyak 6 orang (15%).

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru :
 - a. Diharapkan lebih berperan aktif dalam pemberantasan penyakit DBD melalui upaya pemberantasan sarang nyamuk DBD (PSN-DBD) yaitu bersifat proaktif seperti membiasakan menggunakan obat anti nyamuk pada pagi hari dan sore hari untuk menghindari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan melakukan tindakan 3 M (Menutup TPA, Menguras TPA dan Menimbun barang-barang bekas) minimal seminggu sekali.
 - b. Menghilangkan kebiasaan yang merugikan kesehatan seperti kebiasaan menggantung pakaian dan kebiasaan menampung air dalam waktu lebih dari seminggu tanpa mengurasnya.

2. Untuk Instansi Kesehatan diharapkan lebih meningkatkan tindakan promotif dan preventif, seperti :
 - a. Perlu dilakukan pengawasan terhadap faktor lingkungan yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk penular DBD di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru seperti pada tempat penampungan air untuk keperluan sehari-hari dan penampungan air yang bukan untuk keperluan sehari-hari disekitar rumah dengan lebih mengaktifkan pengamatan jentik berkala.
 - b. Penyuluhan dan penyampaian informasi yang intensif tentang pencegahan penanggulangan penyakit DBD melalui media massa, sekolah, kader PKK atau kelompok masyarakat lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, sebab dalam penelitian ini tidak diketahui berapa besar pengaruh masing-masing variabel.